

Implementasi Nilai Pendidikan Karakter di SD Negeri 03 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang

Ahmad Isna Muhdi

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

isnamuhdio2@gmail.com

Abstract

This research is about the implementation of character education values in SD Negeri 03 Tebat Karai, Kepahiang. This research has following objectives: (1). To find the implementation of character education value in SD Negeri 03 Tebat Karai. (2). To find the support factors and inhibit factors in the implementation of character education values at SD Negeri 03 Tebat Karai. This research was carried out directly at SD Negeri 03 Tebat Karai using descriptive qualitative methods, data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data wettability technique uses triangulation techniques. Data validation techniques use data reduction methods, presenting data and drawing conclusions. The results of this study are (1) Implementation of character education values at SD Negeri 03 Tebat Karai is a program of implementing a character education curriculum, implementing character values in learning, implementing character values in school activities and implementing character values in daily activity in the school environment. (2) Supporting factors in the implementation of character education values at SD Negeri 03 Tebat Karai is teachers commitment, infrastructure, support from parents, and the environment. The inhibiting factors in the implementation of character education values at SD Negeri 03 Tebat Karai are less study hours of Islamic education, student motivation, the environment and misuse of technology.

Keywords: Value; Character Education;

How to cite this article:

Muhdi, A. I. (2023). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter di SD Negeri 03 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 144-151.

PENDAHULUAN

Setiap karakter positif sesungguhnya akan merujuk kepada sifat-sifat mulia Allah, yaitu al-Asma al-Husna. Sifat-sifat dan nama-nama mulia tuhan inilah sumber inspirasi setiap karakter positif yang dirumuskan oleh siapapun. pendidikan akhlak yang secara teoritis berpedoman kepada Alquran dan secara praktis mengacu kepada kepribadian Nabi Muhammad saw. Dalam sebuah hadits Nabi saw, bersabda: “Sesungguhnya aku diutus ke muka bumi ini adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia.” (HR Ahmad). Dan dijelaskan juga dalam al-Quran Surat Al Ahzab Ayat 21, yang Artinya:

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.

Hal awal yang menjadi latar belakang peneliti adalah ketika menghadiri pekumpulan sesama guru PAI dengan wadah KKG (kelompok kerja guru) tingkat sekolah dasar di Kecamatan Tebat Karai. Guru saling bertukar informasi mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah masing-masing dan saling bertukar fikiran melalui forum diskusi. Kemudian peneliti mengembangkan diskusi khusus mengenai perkembangan pendidikan karakter di Kecamatan Tebat Karai yang selanjutnya menjadi sebuah gagasan baru sebagai judul penelitian dengan menilik problem yang ada di sekolah kemudian kami mengucutkan sebuah penelitian yang akan dilaksanakan disalah satu sekolah yang ada di Kecamatan Tebat Karai yaitu SD Negeri 03 Tebat Karai. Kemudian melaksanakan kegiatan observasi dengan mendatangi lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliniti di lapangan, diperoleh informasi bahwa SD Negeri 03 Tebat Karai sudah menggunakan Kurikulum 2013. Namun, dalam penerapan dan pelaksanaan kurikulum 2013 tersebut khususnya pada mata

METODE

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Alat pengumpulan data berarti instrumen atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sebagai ilustrasi dapat dijelaskan sebagai berikut: penelitian yang mengumpulkan data dengan metode tes maka memerlukan alat/instrument yang berupa soal-soal tes. Selanjutnya metode wawancara memerlukan alat berupa pedoman wawancara (interview guide), metode observasi memerlukan alat berupa lembarobservasi atau cek list, dsb. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda anatar data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi merupakan usaha yang dilakukan dalam mewujudkannya atau terciptanya sebuah proses yang dapat menghasilkan sebuah tujuan yang baik, implementasi nilai pendidikan karakter di SD Negeri 03 Tebat Karai telah dilaksanakan sesuai yang tertuang tujuan sekolah yang itu mencetak generasi unggul berkarakter, berwawasan luas dan peduli terhadap lingkungan, hal tersebut sudah sedang diusahakan oleh sekolah untuk menanamkan pendidikan karakter di sekolah dan melaksanakan pembinaan melalui kegiatan di sekolah. Kemudian mengenai penelitian ini dalam implementasi nilai pendidikan karakter di sekolah dapat dijabarkan sebagaimana berikut ini.

Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Siswa

a. Implementasi Kurikulum pendidikan karakter

Implementasi nilai pendidikan karakter di sekolah tidak lepas dengan yang namanya kurikulum pembelajarannya. Kurikulum berperan penting dalam sekolah, karena dalam kurikulum dijelaskan tentang tata kelola manajemen pendidikan dan sumber daya manusia (SDM) seluruh anggota masyarakat yang berkaitan di dalam sekolah. Kepemimpinan Kepala sekolah SD Negeri 03 Tebat Karai sedang menggagas program sekolah dalam hal pelaksanaan pendidikan karakter sekolah yang akan melibatkan seluruh elemen masyarakat di sekolah. Saat ini dalam pelaksanaannya upaya dalam implementasi kurikulum pendidikan karakter sekolah telah menyusun kegiatan pembelajaran yang terhubung dengan kegiatan pembelajarannya kemudian dilaksanakan kegiatan penunjang pembelajaran dalam upaya untuk penguatan dan pembiasaan dalam nilai karakternya sehingga diharapkan mampu memperbaiki dan menanamkan nilai budipekerti yang baik di sekolah maupun di masyarakat.

b. Implementasi nilai karakter dalam pembelajaran

Kegiatan implementasi nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran yang ada di SD negeri 03 Tebat Karai, hal yang penting pertama adalah guru dan kepala sekolah memberikan perilaku dan contoh yang baik dalam kesehariannya dalam berperilaku, berbusana yang baik sopan dan tegas bijak dalam keputusan di sekolah. Pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan dengan baik kemudian dihubungkan dengan nilai pendidikan karakter dan diaplikasikan dalam perbuatan seperti guru memberikan keteladanan atau memberikan kisah inspiratif yang dapat membangkitkan semangat dalam belajar, kemudian membiasakan kegiatan pembelajaran diawali dengan bersama-sama melaksanakan murojaah (Mengulang bacaan) Al-Quran untuk menanamkan kebiasaan dan literasi dalam mempelajari Al-Quran, kemudian memberikan dorongan dan motivasi tentang amal yang dilakukan selama di dunia akan mendapatkan ganjaran di akhirat sehingga mereka dapat terbuka dan menjadi lebih sadar dalam melaksanakan ibadah dan berperilaku yang baik.

c. Implementasi nilai karakter dalam kegiatan Sekolah

Pembiasaan selanjutnya kegiatan melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Sekolah hanya membiasakan shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjamaah dengan harapan khusus mereka terbiasa dalam melaksanakan shalat wajib lainnya, tujuan yang lain sebagai upaya mendekatkan diri dan mengingat kepada Allah SWT sebagai pengaplikasian rasa syukur terhadap nikmat yang telah diberikan kepada mereka.

SD Negeri 03 Tebat Karai telah melaksanakan beberapa kegiatan yang menunjang kegiatan pembelajaran guna mengimplementasi pendidikan karakter di sekolah. Kegiatan itu antara lain yaitu, pertama pelaksanaan upacara bendera dalam kegiatan tersebut ditanamkan nilai pendidikan karakter yaitu berani dan tanggung jawab sebagai petugas upacara, tertib dan disiplin dalam mengikuti upacara tepat waktu dan guru memberikan keteladanan melalui amanat pembina upacara. Kedua yaitu kegiatan kultum dan sholat dhuha, kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang membiasakan mereka untuk melaksanakan kegiatan keagamaan ibadah keseharian (Ibadah Alamiyah) sebagai bentuk penanaman pendidikan karakter religius, harapannya siswa dapat melaksanakan kegiatan ibadah dengan baik dan tertib, membiasakan kegiatan ibadah keseharian, kemudian juga memberikan cerita nasihat dan memotivasi mereka untuk membangkitkan semangat dalam melaksanakan ibadah dan memperbaiki perilaku. Ketiga yaitu kegiatan Pramuka dan Jelajah alam merupakan kegiatan yang sejalan, kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman baru dan mengembangkan keterampilan siswa untuk cinta tanah air dan peduli lingkungan. Kegiatan ini juga mereka diajak untuk bersama melaksanakan pelatihan kemandirian dengan melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pembina untuk diselesaikan dan berjalan-jalan disekitar sekolah untuk mengamati keadaan alam dan lingkungan di sekitar sekolah.

d. Implementasi nilai karakter dalam keseharian di sekolah

Pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar, pengembangan program pendidikan karakter dalam budaya sekolah diantaranya pembiasaan senyum, salam, dan sapa, doa dan pembacaan renungan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan dan Jumat Kasih (kegiatan memberi persembahan berupa uang setiap hari Jumat). Penerapan kebiasaan menyapa dan menghormati orang yang lebih tua, menanamkan akhlak kepada anak-anak untuk tertib, sopan santun dan juga ramah kepada guru, bahkan kepada temantemannya bertujuan agar siswa terbiasa bersikap ramah. Pembiasaan yang kedua dengan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT.

Di SD Negeri 03 Tebat Karai dalam pelaksanaan implementasi nilai karakter dalam keseharian di sekolah juga telah menerapkan kebiasaan yang dijadikan budaya baik di sekolah untuk menumbuhkan jiwa dalam berperilaku baik. Beberapa kegiatan yang diberikan melalui keteladanan dan nasihat dalam pelaksanaan kultum, nasihat Pembina upacara bendera, nasihat guru dalam pembelajaran dan teguran guru setiap bertemu menumbuhkan karakter siswa. Adapun nilai karakter dalam keseharian itu antara lain memberikan teguran salam sapa ramah ketika bertemu orang di jalan terkhusus disekolah dengan guru, kepala sekolah dan teman sebayanya, memulai segala perbuatan dengan berdoa minimal mereka diajarkan memulai pekerjaan dengan "Bismillahirrohmanirrohim" sebagai bentuk rasa syukur kepada tuhan, melaksanakan penggalangan dalam keadaan bencana dengan memberikan sumbangan sukarela untuk menumbuhkan rasa peduli lingkungan dan kepedulian sosial, kemudian membiasakan mereka untuk memiliki rasa tanggung jawab dan mandiri dalam membersihkan dan merawat lingkungan sekolah khususnya kelas mereka masing-masing. Dan kebersamaan mereka melaksanakan gotong royong melaksanakan kebersihan sekolah dalam upaya memberikan sekolah agar terhindar dari kotor dan juga menjadikan seluruh warga sekolah terhindar dari bibit penyakit.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Siswa di SD Negeri 03 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang Faktor-faktor yang mendukung dan mempengaruhi pelaksanaan dalam rangka pengimplementasi pendidikan karakter ini sangat mempengaruhi dalam keberhasilan pelaksanaannya. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi dan menghambat dijabarkan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung dalam Implementasi nilai pendidikan karakter di SD Negeri 03 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang.

1. Komitmen Tenaga Pendidik

Tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru yang dikembangkan dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Guru memiliki tanggung jawab atas mendidik peserta didik namun juga untuk menanamkan benih untuk melaksanakan perilaku yang baik di keseharian siswa, untuk itu guru harus memiliki komitmen bersama kepada seluruh warga sekolah untuk sama-sama menjaga perilaku dan memberikan teladan (contoh) yang baik. Kemudian berkomitmen untuk memberikan pengetahuan dan membina siswa terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Karena komitmen bersama ini akan berpengaruh besar dalam berhasil atau tidak pelaksanaannya.

2. Sarana Prasarana Sekolah

Salah satu unsur pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 03 Tebat karai adalah sarana prasana. Beberapa sarana dapat menunjang pelaksanaan pendidikan dan proses pembelajaran seperti ruang belajar yang nyaman untuk kelancaran belajar mengajar, ruang guru untuk melaksanakan rapat dan tata kelola administrasi guru, kemudian lapangan sebagai sarana dalam menjaga dan melatih kebugaran jamani melalui olahraga dan senam, kemudian mushola dan lapangan yang digunakan untuk kulum dan sholat dhuha dan lingkungan sekolah yang memiliki pagar pembatas untuk mengintenskan interaksi yang dilakukan siswa di sekolah. Semua sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangatlah mempengaruhi keberlangsungan dan kesuksesan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

3. Dukungan orang tua

Orang tua memegang peranan penting dalam mendidik anaknya. Tugas sekolah sebagai sarana atau wadah dalam lembaga pendidikan sudah melaksanakan perannya dalam pendidikan karakter, peran orang tua ketika di rumah memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap tingkah laku dan akhlak dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Harapannya orang tua dapat bekerjasama dengan ikhlas memberikan pengamalan di rumah seperti membiasakan mengulangi pembelajaran di rumah, mengecek kelengkapan anaknya, mengawasi kegiatan ibadahnya yaitu mengaji dan sholat serta mengawasi tingkah laku dan ucapan anaknya di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

4. Lingkungan

Menciptakan suasana pembelajaran yang aman dan nyaman merupakan hal yang utama, lingkungan sekolah sudah disesain sedemikian rupa untuk membuat kegiatan lebih nyaman kemudian lingkungan sekitar rumah dan masyarakat memegang peranan

penting dalam kesuksesan pendidikan karakter, sekolah sudah memberikan pembelajaran dan pembinaan karakter yang baik, kemudian lingkungan yang baik akan mendorong terlaksananya pendidikan karakter yang telah dibina di sekolah.

b. Faktor Penghambat dalam Implementasi nilai pendidikan karakter di SD Negeri 03 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang

1. Kurangnya motivasi peserta didik

Saat ini kondisi mental anak sedikit terganggu terlebih lagi setelah dunia pendidikan diguncang dengan wabah virus corona yang menyerang seluruh dunia terlebih khusus di Indonesia hampir 2 tahun lebih dan alhamdulillah saat ini kondisi mulai membaik namun meninggalkan bekas dan kebiasaan yang kurang baik pada peserta didik, kebiasaan di rumah ketika pandemi dalam jam belajar dengan tugas dan pembelajaran online membuat mereka agak dalam kebiasaan belajar, malas membuka buku pelajaran di rumah, senang dan padai memainkan hp dan bahkan sebagian sibuk dengan bermain terkadang pemainannya dibawa hingga ke sekolah.

2. Lingkungan teman sebaya

Lingkungan tempat tinggal saat berpengaruh akan perubahan sikap seseorang, untuk itu orang tua perlu menjaga dan mengawasi perilaku anaknya di lingkungan rumah agar terhindar dari hal yang menyeleweng, biasa ditemukan di lingkungan sekitar banyak yang ngelem, minuman keras, merokok, mengganggu orang lain dan merusak kepunyaan orang lain. Untuk itu perlu pemberian pemahaman kepada anak, memberikan teladan kepada anak di rumah, orang tua mengawasi dan melaksanakan kegiatan sholat dan mengaji agar bisa terhindar dari kerusakan perilaku di masyarakat.

3. Penyalahgunaan teknologi

Perkembangan teknologi membuat perkembangan perubahan pada peradaban umat manusia, memiliki sisi baik dan buruk, teknologi dapat membantu dalam pembelajaran dan pengajaran dalam dunia pendidikan namun teknologi yang ada lebih cenderung disalahgunakan oleh siswa, disekolah guru melarang keras dan menindak siswa yang membawa hp ke sekolah terkecuali dalam kebutuhan dan didampingi guru,. Di rumah mereka memiliki kebebasan dalam penggunaannya, apa lagi disekitar rumah mereka ada yang memasang internet berbayar di rumah yang dapat dipancarkan. Mereka biasa menghabiskan waktu bermain game bersama, menghabiskan waktu bermain internet, memparodikan tersebut dan membuat lalai akan pekerjaan lain seperti belajar, mengaji melaksanakan sholat dan membaca buku. Sering disebut generasi sekarang adalah generasi yang merunduk, merundung bukan taat akan tetapi merundung sambil memainkan hp, hal tersebut sangat merusak generasi sekarang dan menghambat dalam pendidikan karakter.

4. Kurangnya jam belajar Agama

SD Negeri 03 Tebat Karai merupakan salah satu sekolah yang bernaung dibawah Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Kepahiang, sekolah dasar pada umumnya dalam kurikulum 2013 dalam pembelajaran agama Islam dan budi pekerti (PAI-BP) dalam seminggu hanya 4 jam pelajaran didalamnya berisikan materi yang padat didalamnya terdapat materi pengetahuan, ibadah amaliyah (keseharian) kisah dll, untuk melaksanakan semua itu dengan sempurna dan dalam penguatan nilai pendidikan

karakter belum terlaksana dengan maksimal, perlu adanya jam tambahan atau program khusus yang dapat menaungi langsung pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam implementasi nilai pendidikan karakter di SD Negeri 03 Tebat karai Kabupaten Kepahiang, penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai pendidikan karakter pada siswa di SD Negeri 03 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Dilaksanakan melalui kegiatan implementasi kurikulum atau pembiasaan budaya karakter, implementasi nilai karakter dalam pembelajaran, implementasi nilai karakter dalam kegiatan sekolah dan implementasi nilai karakter dalam keseharian disekolah.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai pendidikan karakter pada siswa di SD Negeri 03 Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Faktor Pendukung Antara lain yaitu: Komitmen Pendidik, Sarana Prasarana, Dukungan dari Orang tua, dan Lingkungan. Faktor penghambat Antara Lain: Kurangnya jam pembelajaran PAI, Kurangnya motivasi peserta didik dan lingkungan dan penyalahgunaan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual*, ed. by Agra (Jakarta, 2007)
- Dr. Quraish Shihab, 'Nabi Muhammad Diutus Untuk Menyempurnakan Akhlak Manusia, Liputan6.Com, 2020 <<https://www.liputan6.com/islami/read/4259096/quraish-shihab-nabi-muhammad-diutus-untuk-menyempurnakan-akhlak-manusia>>
- Hery Noer Aly, MA, 'Ilmu Pendidikan Islam', ed. by Salimi ahmad (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Kementrian Agama RI, 'Mushaf Al-Qur'an Digital', Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019 <<https://quran.kemenag.go.id/surah/33>>
- M. Abdul Mujiab, Syafi'ah dan H. Ahmad Ismail M., 'Ensiklopedi Tasawuf Imam Al-Ghazali', in *Tasawuf*, ed. by Luqman Junaedi (Jakarta Selatan: Publika, Hikmah Mizan, 2009)
- Mulyatiningsih, Endang, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, in *Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Muslich, Mansur, 'Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional', Cetakan ke (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Narwanti, Sri, 'Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran' (Yogyakarta: Familia, 2011)
- Natalini, Betles, and Agustina Tyas Asri Hardini, 'Implementasi Program Pendidikan Karakter Di SD Kanisius Gendongan Salatiga', *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3.1 (2020), 77–86 <<https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3253>>
- Rahma Nurbaiti, Dkk, 'Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan', *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2.1 (2020)

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, in Penelitian, 1st, cet.keedn (Bandung: Alfabeta, 2014)

Syahidin, 'Metode Pendidikan Qurani Teori Dan Aplikasi' (Jakarta: Misaka Galiza, 1999)